

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai efektivitas metode *Talaqqi* musyafahah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an anak usia dini yang dilaksanakan di TK Tunas Harapan kecamatan Paseh kabupaten Bandung menggunakan metode kuasi eksperimen pada anak usia 5-6 tahun, dapat disimpulkan seagai berikut:

1. Profil kemampuan membaca huruf Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan kelompok B1 kecamatan Paseh kabupaten Bandung tahun pelajaran 2021-2022 sebelum penerapan metode *Talaqqi* berada pada kategori kurang menguasai dan sesudah menggunakan metode *Talaqqi* berada pada kategori cukup menguasai
2. Profil kemampuan membaca huruf Al-Qur'an anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Harapan kelompok B2 kecamatan Paseh kabupaten Bandung tahun pelajaran 2021-2022 sebelum penerapan metode jama' berada pada kategori kurang menguasai dan sesudah menggunakan metode jama' berada pada kategori kurang mampu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca huruf Al-Qur'an menggunakan metode jama' tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan.
3. Efektivitas metode *Talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an anak usia dini TK Tunas Harapan kecamatan Paseh kabupaten Bandung tahun pelajaran 2021-2022 dapat digambarkan pada hasil uji *independent sample t test* dan N-Gain diketahui bahwa setelah penerapan pembelajaran menggunakan metode *Talaqqi* pada seluruh indikator nilai probabilitas atau *sig (2-tailed)* seluruh indikator  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, dengan demikian maka terdapat efektivitas metode *Talaqqi* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an pada anak usia dini.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis antara lain:

### 1. Implikasi Teoritis

Bagi guru, pemilihan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat dan sesuai dengan aspek perkembangan anak dapat berpengaruh terhadap efektivitas belajar anak tersebut, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan antara metode pembelajaran jama' dan talaqqi yang sudah diterapkan. Bagi siswa, dengan menggunakan berbagai metode dan strategi yang maksimal disesuaikan dengan kemampuan guru, diharapkan dapat menarik minat anak-anak dan meningkatkan motivasinya dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak tersebut.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru atau setiap pengajar Al-Qur'an agar dapat membenahi lagi metode pembelajaran yang digunakan serta agar terus membuat inovasi kreatif dalam strategi pembelajaran agar bisa meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an pada anak, akan tetapi tetap harus memegang dasar pembelajarannya sesuai dengan yang dicontohkan Rasulullah *Salallahu Alayhi Wassalam*.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasilnya penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai efektivitas metode *Talaqqi* musyafahah untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an anak usia dini maka peneliti dapat merekomendasikan diantaranya:

1. Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa di TK Tunas harapan metode yang diimplementasikan untuk pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an masih menggunakan metode yang bersifat monoton serta tidak didukung oleh media dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dirasa kurang efektif karena untuk kegiatan membaca huruf Al-Qur'an atau mengenalkannya pada anak-anak diperlukan media dan teknik penyampaian yang menarik metode *Talaqqi* menawarkan dalam kegiatan belajar mengajar bisa menggunakan media pembelajaran yang menarik salah satunya

menggunakan kitab *Riyadhoh* yang materinya bisa di adaptasi sesuai dengan kreatifitas guru agar pembelajaran tidak monoton.

2. Berdasarkan hasil temuan di lapangan di TK Tunas harapan implementasi pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an masih menggunakan posisi duduk di atas meja untuk mendengarkan guru, metode *Talaqqi* menawarkan dalam kegiatan belajar mengajar bisa memposisikan anak dalam posisi lingkaran selanjutnya bergantian satu satu untuk di *Talqin* atau di cek satu persatu, sehingga anak merasa diperhatikan karena guru dan anak akan intens berinteraksi maka anak akan cenderung memperhatikan dan fokus kepada pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil temuan di lapangan di TK Tunas Harapan metode yang diimplementasikan untuk pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an dengan metode jama', anak kurang memperhatikan satu persatu dalam pengucapan huruf sesuai dengan *sifatul huruf* dan *makhroj hurufnya*. Metode *Talaqqi* menawarkan pendekatan pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an untuk mempermudah guru dalam mengimplementasikan pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an sesuai dengan kaidah pengucapan *huruf hijaiyah* yang benar karena dengan belajar secara berhadapan akan memudahkan guru untuk mengkoreksi apabila ada pengucapan huruf yang tidak sesuai ataupun ketika ada kesalahan lain dalam bacaannya.
4. Berdasarkan hasil temuan di lapangan di TK Tunas Harapan metode yang diimplementasikan untuk pembelajaran membaca huruf Al-Qur'an dengan metode jama' menunjukkan bahwa kegiatan pengenalan huruf-huruf *hijaiyah* masih belum optimal, kegiatan pengenalan huruf-huruf *hijaiyah* hendaknya menjadi prioritas karena ini merupakan bekal awal bagi anak untuk bisa membaca Al-Qur'an dan juga menghafalnya.